

Agenda Kegiatan



Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc, IPU ASEAN Eng., memimpin rapat konseptor SNI kaji ulang dengan judul SNI 1) Metode pengujian dengan KCKT bagian 4: residu hormon Trenbolon dan Dietilstilbestrol dalam daging, jeroan dan olahannya, dan 2) Metode uji tapis residu antibiotika pada daging, telur dan susu secara bioassay.

Pada tanggal 16 dan 21 Mei 2024 telah dilaksanakan pembahasan RSNI di tingkat konseptor. BBPSI Veteriner berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam merumuskan RSNI, dan hadir pada rapat konseptor kali ini tim yang terdiri dari pihak perguruan tinggi (FKHB IPB, FKH UGM), instansi pemerintah (BPMSPH) dan praktisi (Masyarakat Standardisasi).

Dalam arahnya, Kepala BBPSI Veteriner menyampaikan bahwa ada kewajiban yang mengatur SNI harus dikaji ulang bila sudah lebih dari lima tahun setelah ditetapkan. Sehingga SNI yang saat ini dibahas adalah dalam rangka merevisi SNI yang memang sudah lebih dari lima tahun dan perlu dikaji ulang karena beberapa hal, antara lain: 1) sudah tidak mutakhir, dan 2) sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi.

Dari hasil pembahasan di tingkat konseptor ini akan dihasilkan RSNI1 dan diharapkan dapat segera dilanjutkan untuk dibahas di tingkat Rapat Teknis menjadi RSNI2.

